

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 7 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Ferial Riezky H

NIM : 2503407017

Prodi : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suharto, S.Pd, M.Hum

NIP. 19651018 199003 1 002

Budi Wahyono, S.Pd

NIP. 19671111 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Magelang dapat tersusun dengan baik.

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 7 Magelang, kami sebagai praktikan mendapat banyak bantuan dalam menyusun laporan ini. Oleh karena itu, maka pada kesempatan kali ini kami mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. **Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si** selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
2. **Drs. Masugino, M.Pd** sebagai Kepala Pusat Pengembangan dan Penanggung Jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
3. **Dra. M. Th. Sri Hartati, M. Pd** selaku Dosen Koordinator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah membantu dan memperlancar penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini
4. **Budi Wahyono, S.Pd** selaku Kepala SMP Negeri 7 Magelang yang memberikan fasilitas layak selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung
5. **Drs. Suharto, S.Pd, M.Hum.** selaku Dosen Pembimbing Seni Musik Universitas Negeri Semarang yang selalu memberikan dukungan, kritik dan saran yang membangun
6. **Dra. Lilik S,** selaku Koordinator Guru Pamong Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMP Negeri 7 Magelang yang telah memberikan saran dan nasehat dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
7. **Ely Prihartini, S.Pd,** selaku Guru Pamong Seni Musik SMP Negeri 7 Magelang yang dengan sabar membimbing kami selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

8. Segenap Guru dan Staf Karyawan SMP Negeri 7 Magelang yang dengan ramah menyambut kedatangan kami Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang
9. Teman-teman Mahasiswa dan mahasiswi Universitas Negeri Semarang yang memberikan motivasi dalam penyelesaian laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini
10. Siswa dan siswi SMP Negeri 7 Magelang yang ikut serta secara aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini selesai dengan baik

Magelang , Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL 2	2
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	3
BAB III PELAKSANAAN PPL	
A. Waktu.....	4
B. Tempat.....	4
C. Tahapan Kegiatan.....	4
D. Materi Kegiatan.....	4
E. Proses Pembimbingan.....	5
1. Guru Pamong.....	5
2. Dosen Pembimbing.....	5
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2.....	5
G. Refleksi Diri	5
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan
3. Program Semesteran
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
7. Laporan Jadwal Kegiatan Mahasiswa PPL Mengajar di Sekolah/Tempat latihan
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
9. Daftar Siswa dan Nilai Siswa
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
12. Daftar Mahasiswa PPL
13. Daftar Presensi Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
15. Daftar Nama Guru dan Karyawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan sebuah perguruan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu untuk menghasilkan tenaga pendidik yang benar-benar profesional perlu diadakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran dan non-pengajaran di sekolah-sekolah latihan, sebagai upaya untuk mengembangkan mutu lulusan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi sehingga dihasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar berkompeten dan memiliki *interpersonal skills* yang mampu menghadapi perkembangan zaman.

Sehubungan dengan itu, Unnes sebagai salah satu lembaga pendidikan berupaya melaksanakan strateginya melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (yang terdiri dari PPL I dan PPL II). Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) yang sebenarnya dalam lingkungan sekolah.

PPL II merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bobot 4 SKS. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah sebagai perwujudan dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya. Semua hal yang diajarkan pada perkuliahan itupun masih berupa teori dan sedikit praktik. Oleh sebab itulah kegiatan PPL perlu dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program kependidikan sebagai bekal agar mampu menjadi tenaga pengajar yang profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum.

Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, kompetensi guru meliputi:

Kompetensi Pedagogik

Kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang, dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan mengaktualisasi berbagai potensi yang dipunyai.

Kompetensi Profesional

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

Kompetensi Sosial

Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

Kompetensi Kepribadian

Kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, wibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat praktik pengalaman lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Kompetensi profesional adalah kepiawaian dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Adapun kompetensi kemasyarakatan (sosial) adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong). Dengan melaksanakan PPL ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktik yang sesungguhnya di tempat PPL.
2. Meningkatkan ketajaman mahasiswa dalam mengenal lingkungan pendidikan bukan hanya dari segi akademis saja, namun juga pada segi interaksi dengan lingkungan yang ada dalam dunia pendidikan dan kemasyarakatan.
3. Menambah pengetahuan baru yang belum pernah diperoleh di perguruan tinggi.
4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah karena ilmu pengetahuan yang diperoleh di universitas lebih kepada pengembangan inovasi-inovasi baru dan meningkatkan keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang terjadi saat ini sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan kualitas pendidikan di universitas pada periode berikutnya.
 2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Memperoleh *cross check* terhadap metode dan kurikulum yang diajarkan di universitas maupun kemungkinan pengembangan ke arah pembaharuan di sekolah tanpa mengubah esensi dari prinsip pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

A. Dasar Hukum

Dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

a. Undang-undang:

1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

b. Peraturan Pemerintah:

1. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
2. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);

c. Keputusan Presiden:

1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 3. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
1. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 2. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 3. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 4. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 5. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- f. Keputusan Rektor:
1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 4. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

A. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

B. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 7 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 7 Magelang yang terletak di Jalan Sunan Gunung Jati No. 40 Magelang

C. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti di sekolah

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 7 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang membuka pelajaran, komunikasi

dengan siswa, metode pembelajaran, variasi dalam pelajaran, memberikan penguatan materi, menulis point – point penting di papan tulis, mengkondisikan situasi belajar, memberikan pertanyaan, menilai hasil belajar, menutup pelajaran.

Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran di kelas VIII A, VIII B , VIII C , VIII D, VIII E, VIII F. Adapun materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan
2. Wawancara
3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat

perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

4. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memperlihatkan video, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak 12 jam pelajaran tiap minggu di kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F

E. Proses Bimbingan

Bimbingan dari guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang akan diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran dan membuat soal-soal yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II.
- b. Guru pamong setiap hari dapat ditemui serta memiliki integritas tinggi sehingga mudah untuk mempelajari bagaimana pembelajaran yang baik.

- c. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran Seni Musik terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.
 - d. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.
 - c. Koordinasi antar mahasiswa praktikan yang kurang baik, sehingga terdapat beberapa kendala dalam penyusunan laporan PPL II.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan Program pengalaman Lapangan (PPL) II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL II mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangnya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah, SMP N 7 Magelang sudah cukup baik.

B. Saran

Sebagai penutup penyusun sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas – tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kepada siswa-siswi SMP Negeri 7 Magelang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan peserta didik yang prima dalam prestasi, santun dalam perilaku.
3. Kepada Universitas Negeri Semarang supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMP negeri 7 Magelang.

REFLEKSI DIRI

Seni Budaya adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang seni dan budaya yang terdapat di Indonesia. Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang disenangi dan ditunggu-tunggu siswa karena Mata Pelajaran tersebut dirasa dapat menghibur siswa setelah mendapat pelajaran-pelajaran berat seperti matematika, fisika, biologi, dan sebagainya. Mata Pelajaran Seni Budaya dibagi menjadi tiga, yaitu Seni Musik, Seni Rupa, dan Seni Tari.

Seni Musik adalah salah satu Mata Pelajaran yang terkandung dalam Mata Pelajaran Seni Budaya. Selain sebagai Hiburan, Seni Musik juga berfungsi sebagai media komunikasi, ekspresi diri dan sarana ekonomi. Fungsi Seni Musik sebagai media komunikasi yaitu siswa diharap dapat bekerjasama untuk menghasilkan sebuah karya musik, sedangkan sebagai media ekspresi yaitu siswa dapat mengekspresikan hasil karya music yang mereka buat sehingga diharapkan dapat menghasilkan materi dalam segi ekonomi.

SMP Negeri 7 Magelang menjadi salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai Sekolah yang diberi kepercayaan sebagai tempat Praktek Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Periode 2012-2013. Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Unggulan di Kota Magelang. Prestasi membanggakan sering diraih oleh para siswanya dalam segala bidang Pelajaran, tak terkecuali dalam Bidang Musik.

Berkaitan dengan Mata Pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Musik di SMP Negeri 7 Magelang, demikian refleksi diri yang kami telah teliti :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik)

- a. Kekuatan

Kekuatan Seni Musik di SMP Negeri 7 Magelang adalah vokal group, atau paduan suara, disini juga terdapat ekstrkulikuler band,dan bnyak bibit2 musisi disini.

- b. Kelemahan

Seni Musik Seharusnya menjadi mata pelajaran yang disukai oleh siswa karena dianggap sebagai mata pelajaran hiburan, tetapi di SMP Negeri 7 Magelang ini sebagian siswa cenderung tidak begitu antusias dengan Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) karena sebagian siswa tersebut merasa pelajaran seni musik itu sulit. Siswa sulit untuk membaca notasi, menghitung nilai nada dan jarak interval per-nada.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 7 Magelang memiliki Sarana dan Prasarana yang cukup lengkap terkait dengan Mata Pelajaran yang terkait yaitu Seni Musik. Mulai dari Perpustakaan, Ruang Musik, Laboraturium komputer, Lapangan, dll.

Dalam Ruang Musik terdapat satu set alat musik Band (drum, gitar, keyboard).

Sedangkan dalam Ruang Perpustakaan terdapat Beberapa buku yang berhubungan dengan musik, serta di dalam sini terdapat Buku Paket Seni Musik yang jumlahnya cukup banyak sesuai dengan jumlah siswa yang ada dalam setiap kelasnya, sehingga buku dapat dipinjam oleh persiswa.

Lapangan yang biasa digunakan untuk digunakan siswa dalam berlatih baris berbaris Upacara,dan olahraga.

Ruang Kelas berproyektor atau Laboraturium Komputer yang dapat digunakan sebagai ruang Kegiatan Belajar Mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Ely Prihartini, S.Pd. Beliau termasuk salah satu Guru Senior di SMP Negeri 7 Magelang. Ibu Ely mengajar kurang lebih sudah 28 tahun, jadi tentu saja sudah tidak diragukan lagi bagaimana sikap beliau dalam menghadapi siswa dikelas.

Dengan pengalaman mengajar yang beliau tempuh maka tidak heran jika materi pelajaran yang beliau kuasai cukup luas. Beliau mengajar cukup terperinci, mulai dari tempo, nilai nada, interval, serta pengenalan lagu daerah. Acara hitung menghitung nada dalam lagu daerah pun dilakukan walaupun materi tersebut dianggap cukup sukar oleh siswa.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Drs. Suharto, S.Pd, M.Hum, adalah Dosen Pembimbing Saya. Kualitas Beliau juga tidak diragukan lagi, penguasaan materi yang dimiliki oleh Bapak Udi sangat baik. Dengan penguasaan materi yang dimiliki Pak Udi, maka beliau dapat membimbing Mahasiswa-nya dengan baik. Beliau dapat menjawab apa saja pertanyaan tentang materi apa saja yang belum diketahui oleh Mahasiswanya dan semua permasalahan yang dialami Mahasiswa pun Beliau dapat memberikan solusinya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 7 Magelang

Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 7 Magelang sudah cukup baik. Jumlah siswa perkelasnya tidak terlalu banyak, sehingga Guru dapat lebih mudah menyampaikan materi dalam Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Guru dapat lebih mengenal siswa, sehingga memudahkan guru berinteraksi dengan siswa, dengan demikian hubungan guru dan siswa akan terasa lebih dekat dan akrab. Hubungan seperti ini dapat sangat mempengaruhi kualitas Pembelajaran di kelas. Semakin seringnya interaksi antara Guru dan Siswa, maka Guru akan

lebih mengetahui kriteria siswanya dan apa saja materi yang masih belum dimengerti oleh siswa tersebut.

5. Kemampuan diri Praktikan

Kemampuan yang Saya miliki sebagai Praktikan saya rasa cukup untuk ditularkan kepada siswa-siswi SMP Negeri 7 Magelang. Tata cara mengajar yang baik sudah saya pelajari dalam Proses Perkuliahan Selama enam Semester di Universitas Negeri Semarang, Jurusan Pendidikan Sendratasik, Prodi Seni Musik. Ditambah lagi Persiapan yang Saya lalui sebelum Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), mulai dari Microteaching, Penyuluhan Pembekalan, Pembekalan, dan Ujian Pembekalan. Ditambah lagi Observasi PPL yang dilakukan dalam Praktek Pengalaman Lapangan 1 dan 2.

6. Nilai tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dengan dilaksanakannya PPL 2 saya dapat lebih mengetahui bagaimana kondisi sekolah yaitu bagaimana siswa, guru dan semua warga sekolah. Saya mendapatkan gambaran bagaimana cara menghadapi siswa di kelas, bagaimana cara mengelola kelas sehingga kondisi kelas tetap stabil.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 7 Magelang

Secara umum SMP Negeri 7 Magelang sudah cukup baik, wajar jika SMP ini termasuk dalam salah satu sekolah unggulan yang tiap tahun banyak jumlah pendaftarannya.

Guru Pamong

Magelang, 9 Oktober 2012

Praktikan

Ely Prihartini, S.Pd

NIP. 19591110 198403 2 011

Ferial Riezky Herfanda

NIM. 2503407017